

ABSTRAK

PENERAPAN BERMAIN PUZZLE TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RW XIII KELURAHAN JEBRES SURAKARTA

Seline Biananda K.D, Siti Fatmawati, M.Kep, Dyah Rahmawatie. RBU, M.Kep
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Surakarta

Latar belakang : Anak prasekolah adalah anak yang berusia diantara tiga sampai enam tahun. Masa ini masih diliputi kegiatan bermain, terutama untuk mengembangkan kepribadian, psikomotorik kasar dan halus. Pada usia prasekolah terjadi perkembangan kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan disebut perkembangan motorik halus. Motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang terus-menerus secara rutin. Seperti menyusun balok, bermain *puzzle*, menggambar, memakai gunting dan sebagainya. Media *puzzle* adalah media permainan anak yang menarik dan menyenangkan. Bermain *puzzle* dapat melatih konsentrasi, koordinasi mata dan tangan, sehingga mengembangkan potensi anak dan meningkatkan keterampilan motorik halus. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh penerapan terapi bermain *puzzle* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional diskriptif. Dimana dilakukan penerapan terapi bermain *puzzle* kemudian dilakukan observasi untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan ada pengaruh terapi bermain terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah dengan hasil pada An.S peningkatan kemampuan motorik halus dari mampu menyelesaikan 2 item menjadi 4 item dalam DDST II pada domain motorik halus setelah dilakukan terapi bermain *puzzle* selama 8 kali pertemuan.

Kata kunci : *Terapi bermain puzzle, perkembangan motorik halus, anak prasekolah*